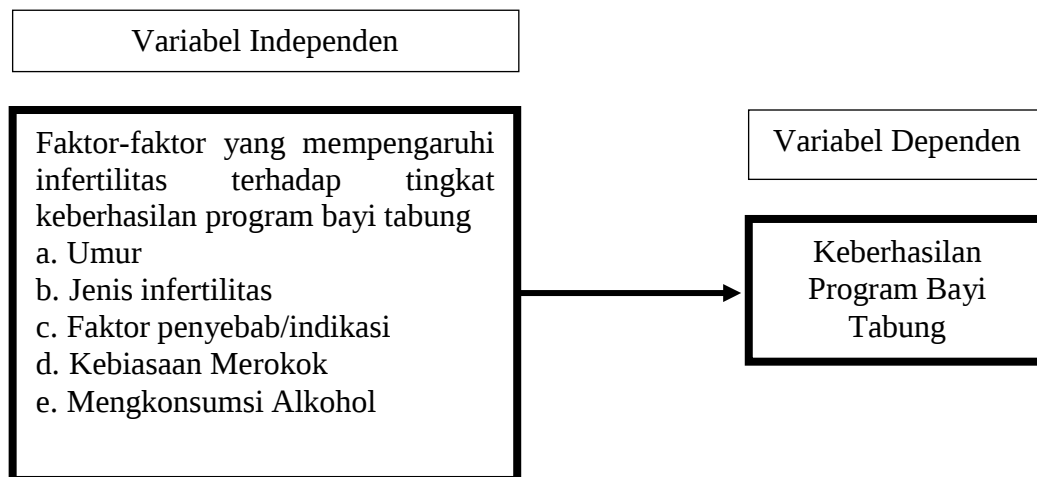


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep Penelitian

Kerangka konsep adalah uraian dan visualisasi tentang hubungan atau kaitan antara konsep-konsep atau variabel-variabel yang akan diamati atau diukur melalui penelitian yang akan dilakukan (Notoadmojo, 2014). Kerangka konsep adalah suatu hubungan yang akan menghubungkan secara teoritis antara variabel-variabel penelitian (Sugiyono, 2015). Kerangka konsep merupakan abstraksi dari suatu realita agar dapat dikomunikasikan dan membentuk suatu teori yang menjelaskan keterkaitan antar variabel (baik variabel yang diteliti maupun yang tidak diteliti). Kerangka konsep akan membantu peneliti menghubungkan hasil penemuan dengan teori (Nursalam, 2017). Kerangka konsep pada penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian

Keterangan

= Diteliti

B. Variabel dan Definisi Operasional

Variabel penelitian dan definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini, dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sesuatu yang memiliki nilai baik dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Variabel merupakan konsep dari berbagai level abstrak yang didefinisikan sebagai suatu fasilitas untuk pengukuran dan atau manipulasi data suatu penelitian (Nursalam, 2017). Konsep yang dituju dalam suatu penelitian bersifat konkrit dan secara langsung bisa diukur. Sesuatu yang konkrit tersebut bisa diartikan sebagai suatu variabel dalam penelitian. Variabel dari penelitian ini adalah:

a. Variabel independen (bebas)

Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau disebut dengan variabel stimulus yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2014). Variabel independen (bebas) dalam kerangka konsep penelitian ini adalah umur istri, jenis infertilitas, faktor penyebab/indikasi, kebiasaan suami PUS merokok dan mengkonsumsi alkohol pada suami PUS.

b. Variabel dependen (terikat)

Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel lain atau menjadi akibat dari adanya variabel independen (bebas) (Sugiyono, 2014). Variabel dependen (terikat) dalam kerangka konsep penelitian ini adalah keberhasilan program bayi tabung.

2. Definisi Operasional

Definisi Operasional merupakan definisi yang berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang dapat diamati (diukur) itulah yang merupakan kunci definisi operasional (Nursalam, 2017). Definisi Operasional pada penelitian ini disajikan pada tabel berikut:

Variabel dalam usulan skripsi ini disajikan dalam tabel 1.

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
1	2	3	4
Karakteristik Umur Istri	Umur istri adalah waktu hidup istri sejak dilahirkan, sampai saat dilakukan tindakan IVF/bayi tabung, dihitung dalam tahun yang tercantum dalam register. Umur istri dikategorikan menjadi dua, yaitu: a. 20-35 tahun b. > 35 tahun (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2021)	Pengumpulan data menggunakan register	Ordinal
Jenis infertilitas	Infertilitas adalah pasangan suami istri yang telah menikah selama satu tahun dan sudah melakukan hubungan seksual tanpa alat kontrasepsi, tetapi belum memiliki anak yang tercatat dalam register, dikelompokkan menjadi: a. <i>Infertil primer</i> b. <i>Infertil sekunder</i> (Triwani, 2018)	Pengumpulan data menggunakan register	Nominal

Faktor penyebab/indikasi	Adanya faktor penyebab/indikasi adalah sebab yang melatarbelakangi dilakukannya tindakan IVF/bayi tabung yang tercatat dalam register, dibedakan menjadi: a. ada faktor penyebab/indikasi dari suami (faktor sperma) atau faktor dari istri (faktor <i>uterus</i> , faktor <i>tuba fallopi</i> dan faktor <i>ovarium</i>) b. Tidak ada faktor penyebab (WHO, 2023)	Pengumpulan data menggunakan register	Nominal
Kebiasaan Merokok pada Suami	Merokok adalah membakar tembakau yang kemudian dihisap asapnya, baik menggunakan rokok maupun menggunakan pipa. Merokok menjadi kebiasaan yang sangat umum dan meluas di masyarakat (Kemenkes, 2018). a. Merokok b. Tidak merokok	Pengumpulan data menggunakan register	Nominal
Mengonsumsi alkohol pada Suami	Alkohol adalah senyawa organik yang mengandung gugus fungsi hidroksil dan sering dikonsumsi dalam bentuk minuman oleh sebagian orang (Kemenkes, 2022) a. Mengonsumsi alkohol b. Tidak mengonsumsi alcohol	Pengumpulan data menggunakan register	Nominal
Keberhasilan bayi tabung	Keberhasilan bayi tabung adalah hasil yang diharapkan dari pelaksanaan program IVF/bayi tabung yang tercatat dalam register (Sini, 2013), dengan kategori : a. Hamil b. Tidak hamil	Pengumpulan data menggunakan register	Nominal

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang sudah di muat di rumusan masalah (Sugiyono, 2015). Hipotesisi dalam penelitian ini adalah:

- a. Ada hubungan umur istri dan jenis infertilitas terhadap tingkat keberhasilan program bayi tabung di Poliklinik Graha Tunjung RSUP Prof. Dr. I.G.N.G. Ngoerah Denpasar.
- b. Ada hubungan faktor penyebab atau indikasi dari suami atau dari istri, terhadap tingkat keberhasilan program bayi tabung di Poliklinik Graha Tunjung RSUP Prof. Dr. I.G.N.G. Ngoerah Denpasar.
- c. Ada hubungan antara kebiasaan (*life style*) merokok pada suami, dan kebiasaan mengkonsumsi alkohol pada suami terhadap tingkat keberhasilan program bayi tabung di Poliklinik Graha Tunjung RSUP Prof. Dr. I.G.N.G. Ngoerah Denpasar.

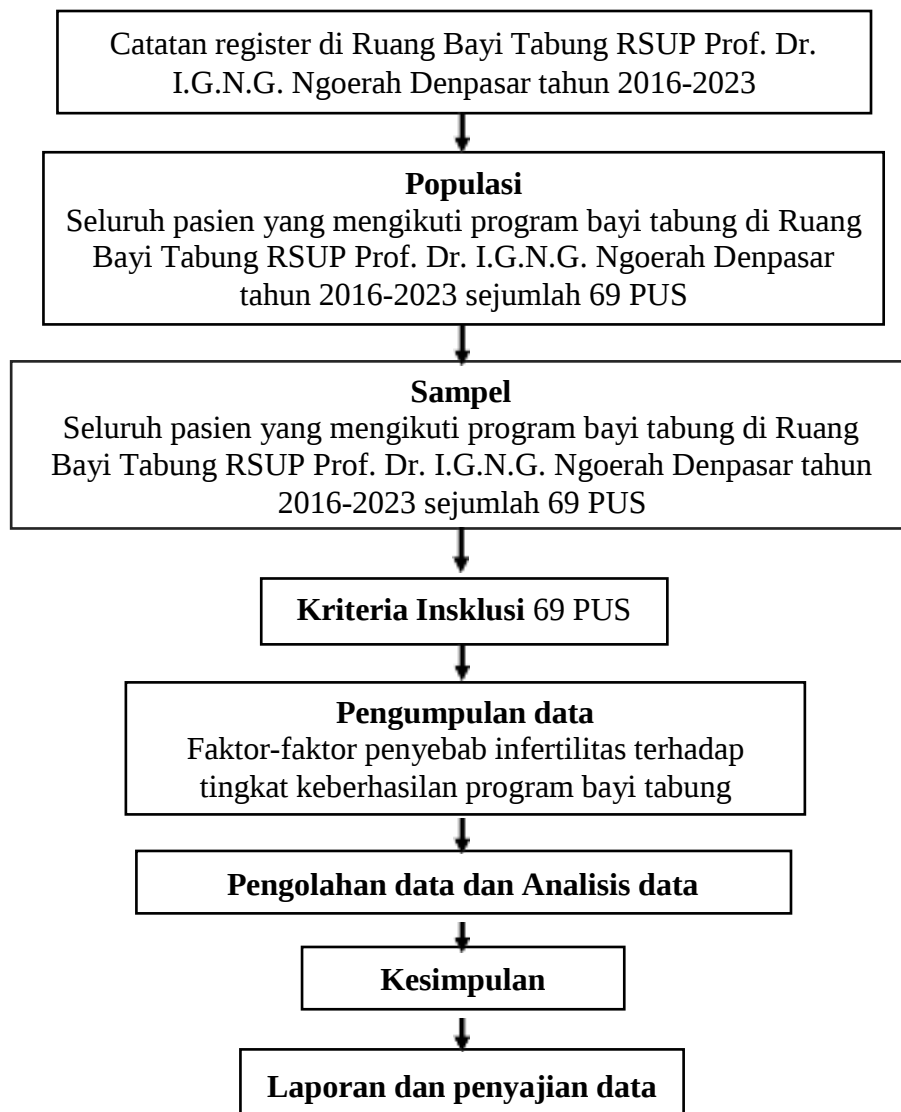
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan pendekatan *crosssectional* yaitu mencari hubungan variabel bebas dengan variabel terikat tanpa melakukan intervensi dan pengambilan data pada waktu yang bersamaan (Sugiyono, 2015).

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Poliklinik Graha Tunjung RSUP Prof. Dr. I.G.N.G Ngoerah Denpasar dengan mengambil data Rekam Medis dari tahun 2016-2023 yang dilaksanakan pada bulan April sampai dengan bulan Mei 2024.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh PUS yang mengikuti program bayi tabung di Poliklinik Graha Tunjung RSUP Prof. Dr.I.G.N.G. Ngoerah Denpasar tahun 2016-2023 sebanyak 69 responden.

2. Sampel

Sampel merupakan suatu bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi (Sugiyono, 2015). Adapula yang mendefinisikan sampel sebagai himpunan bagian dari suatu populasi dimana sampel memberikan gambaran yang benar mengenai suatu populasi (Gulo, 2010). Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh PUS yang mengikuti program bayi tabung di Poliklinik Graha Tunjung RSUP Prof. Dr.I.G.N.G. Ngoerah Denpasar tahun 2016-2023.

- a. Kriteria inklusi penelitian ini adalah PUS yang mengikuti program bayi tabung yang tercatat lengkap dalam register dari tahun 2016-2023.
- b. Kriteria eksklusi adalah terdapat data *missing* pada salah satu atau lebih variabel.

3. Jumlah dan besar sampel

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan total sampel yang ada yaitu seluruh PUS yang mengikuti program bayi tabung di Poliklinik Graha Tunjung RSUP Prof. Dr.I.G.N.G. Ngoerah Denpasar tahun 2016-2023 adalah 69 responden.

4. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling*, yaitu seluruh PUS yang mengikuti program bayi tabung di Poliklinik Graha Tunjung RSUP Prof. Dr.I.G.N.G. Ngoerah Denpasar tahun 2016-2023.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Data penelitian berupa data sekunder yang didapat melalui catatan data rekam medik pasien yang melakukan prosedur Bayi Tabung di Poliklinik Tunjung RSUP Prof. Dr. I.G.N.G Ngoerah. Adapun data sekunder yang diambil yaitu, usia istri, jenis infertilitas, faktor penyebab/indikasi suami atau istri, suami dengan kebiasaan merokok, suami mengkonsumsi alkohol dan tingkat keberhasilan bayi tabung.

2. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2017). Langkah-langkah pengumpulan data yang telah dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Mengajukan surat rekomendasi ke Kampus Poltekkes Denpasar Jurusan Kebidanan untuk mengadakan penelitian.
- b. Mengajukan *Ethical Clearance* ke bagian Komite Etik di RSUP Prof. Dr. I.G.N.G. Ngoerah Denpasar
- c. Setelah keluar *Ethical Clearance* selanjutnya mengajukan izin penelitian kepada Direktur SDM dan Pendidikan di RSUP Prof. Dr. I.G.N.G. Ngoerah Denpasar.

- d. Melapor kepada Kepala Penanggung Jawab Rekam Medis bahwa akan mengadakan penelitian dengan menggunakan data sekunder rekam medis.
- e. Melakukan pengumpulan data berdasarkan catatan register seluruh PUS yang mengikuti program bayi tabung di Poliklinik Graha Tunjung RSUP Prof. Dr.I.G.N.G. Ngoerah Denpasar Tahun 2016-2023 sebanyak 69 responden. Kelemahan dalam pengumpulan data tidak ditemukan data yang spesifik tentang kategori untuk responden suami yang merokok seperti jenis perokok aktif atau pasif, jumlah rokok dalam sehari dan data suami yang mengkonsumsi alkohol, seperti jenis alkohol dan frekwensi minum alkohol dalam periode tertentu, sehingga sulit untuk diklasifikasikan apakah termasuk kategori peminum alkohol ringan, sedang atau berat.
- f. Data yang terkumpul kemudian diolah dengan menggunakan komputer.

3. Intrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah dengan menggunakan ceklist / *form* pengumpulan data dengan melihat pada register bayi tabung.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan data

Pengolahan data menggunakan computer dan aplikasi pengolahan statistik. Pengolahan data terdiri dari beberapa tahapan, sebagai berikut: (Hastono, 2016).

a. Editing Data

Kegiatan ini dilakukan untuk memeriksa kelengkapan, kejelasan pencatatan data dan menghitung kuisioner sesuai dengan sampel yang dibutuhkan.

b. Coding Data

Kegiatan ini bertujuan untuk memudahkan dalam pengolahan data yaitu dengan memberikan kode pada setiap data yang dikumpulkan. Sesuai dengan definisi operasional

c. Entry Data

Untuk memproses agar data data dapat dianalisis maka data dimasukan ke dalam program computer untuk diolah.

d. Cleaning Data

Kegiatan ini dilakukan untuk memastikan semua data sudah di entry dan tidak ada kesalahan dalam memasukan data.

2. Analisis Data

Pada tahapan ini akan dilakukan beberapa proses analisis. Ada 2 tahapan analisis data yaitu:

a. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk menghasilkan distribusi frekuensi dari variabel independen dan variabel dependen. Data disajikan dalam bentuk tabel dan narasi hasil interpretasi (Hastono, 2016).

b. Analisis Bivariat

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen dengan menggunakan uji hipotesis dua variabel kategorik yaitu uji beda proporsi atau *Chi square*. Dasar dari *uji Chi square* adalah membandingkan frekuensi yang diamati dengan frekuensi yang diharapkan. Untuk melihat hubungan antara variabel independen dengan dependen, digunakan derajat kemaknaan sebesar 0,05 (5%).

Bila nilai $p \leq 0,05$ artinya terdapat hubungan yang bermakna antara variabel independen dengan variabel dependen. Sedangkan bila nilai $p > 0,05$ berarti tidak terdapat hubungan yang bermakna antara variabel independen dan variabel dependen (Hastono, 2016).

Ukuran asosiasi yang dihasilkan dari analisis bivariate menggunakan Odds Ratio (OR) dengan rentang confidence interval 95%, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) $OR < 1$, variabel tersebut merupakan faktor protektif
- b) $OR = 1$, bukan faktor risiko
- c) $OR > 1$, variabel tersebut merupakan faktor risiko

G. Etika Penelitian

Etika yang diterapkan dalam penelitian ini berdasarkan prinsip-prinsip etik yang digunakan dalam penelitian:

1. *Respect for Persons* (Prinsip menghormati harkat dan martabat manusia)

Pengajuan *ethical clearance* penelitian ke Komisi Etik Penelitian sehingga melindungi hak subyek penelitian dan publikasi ilmiah

2. *Beneficence* (Prinsip berbuat baik)

Penelitian ini akan dilakukan apabila manfaat yang akan diperoleh lebih besar daripada resiko atau dampak negative yang akan terjadi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat mengenai hubungan antara faktor-faktor yang dapat meningkatkan keberhasilan program bayi tabung pada pasangan usia subur di Poliklinik Graha Tunjung RSUP Prof. Dr. I.G.N.G. Ngoerah Denpasar.

3. *Justice* (Prinsip Keadilan)

Pemilihan subjek penelitian tidak dibedakan berdasarkan *gender*, etnis, suku, ras dan agama yang dianut oleh subjek.